

NASKAH PUBLIKASI

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS BIO
(BAKAT ISTIMEWA OLAHRAGA) BERBASIS PRESTASI
(STUDI KASUS DI SMAN 1 SLOGOHIMO)**



Oleh :

K A S T O

Q 100 130 061

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

NASKAH PUBLIKASI

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI,
OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS BIO (BAKAT ISTIMEWA
OLAHRAGA) BERBASIS PRESTASI
(STUDI KASUS DI SMAN 1 SLOGOHIMO)**

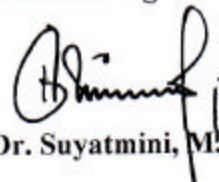
Telah disetujui

Pembimbing I



Dr. Sabar Narima, MM.

Pembimbing II



Dr. Suyatmini, M.Si.


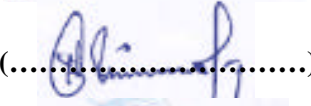
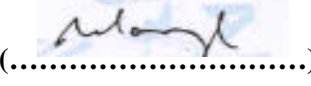
HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS BIO (BAKAT ISTIMEWA OLAHRAGA) BERBASIS PRESTASI (STUDY KASUS DI SMAN 1 SLOGOHIMO)

OLEH
KASTO
Q100130061

Telah Dipertahankan Didepan Penguji Sekolah Pascasarjana Universitas
Muhammadiyah Surakarta hari Selasa, 12 April 2016 dan dinyatakan
memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Sabar Narima, M.M., M.Pd. (.....)
(Pembimbing Pendamping I)
2. Dr. Suyatmini, M.Si (.....)
(Pembimbing Pendamping II)
3. Dr. Maryadi, M.A (.....)
(Anggota Dewan Penguji Lain)



Direktur

Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati, S

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kasto
NIM : Q.100 130 061
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
Judul : PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS BIO
(BAKAT ISTIMEWA OLAHRAGA) BERBASIS
PRESTASI (STUDI KASUS DI SMA N 1 SLOGOHIMO)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Artikel Publikasi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudianhari terbukti atau dapat dibuktikan Artikel Publikasi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Surakarta, Mei 2016

Yang membuat pernyataan,



Kasto

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI,
OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS BIO (BAKAT ISTIMEWA
OLAHRAGA) BERBASIS PRESTASI
(STUDI KASUS DI SMAN 1 SLOGOHIMO)**

Oleh

Kasto¹, Sabar Narima², dan Suyatmini³

¹⁾ Mahasiswa Pascasarjana UMS

^{2), 3)} Dosen Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Kasto. Q.100 130 061. Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Studi Kasus di SMAN 1 Slogohimo). Tesis. Administrasi Pendidikan. Sekolah Pascasarjana. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2016.

Tujuan penelitian ini: (1) Mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Studi Kasus di SMAN 1 Slogohimo). (2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas BIO di SMAN 1 Slogohimo (3) Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas BIO di SMAN 1 Slogohimo.

Lokasi penelitian di SMAN 1 Slogohimo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan metode analisis dokumen. Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data tertata dalam situs untuk diskripsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN 1 Slogohimo meliputi tiga aspek yaitu proses seleksi peserta didik, kurikulum, dan sarana dan prasarana secara umum telah memenuhi ketentuan dan syarat dalam teori yang ada sehingga dapat berjalan dengan baik; (2) Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN 1 Slogohimo meliputi tiga aspek yaitu penunjukan guru, kegiatan pembelajaran, dan layanan bimbingan dan konseling secara umum telah memenuhi ketentuan dan syarat dalam teori yang ada sehingga dapat berjalan dengan baik; (3) Evaluasi Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Pendidikan di SMAN 1 Slogohimo untuk mengetahui tingkat keberhasilan Sekolah ini dilakukan evaluasi secara kontinyu setiap akhir tahun pelajaran. Setelah diselenggarakan kelas BIO terjadi peningkatan prestasi bidang Olahraga kabupaten maupun di tingkat daerah.

Kata kunci: Pengelolaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas BIO.

ABSTRACT

Kasto, Q.100130061. Learning Administration of Physical Education Sports and Health (A Case Study at SMAN I Slogohimo) Thesis Education Administration Graduate Study Universitas Muhamadiyah Surakarta . 2016.

The Objectives of this study are (1) to describe the Planing an instructional of Physical Education, Sport and Health (a case study at SMAN I Slogohimo) (2) to describe the material of an instruction Administration of physical education sports and health in BIO class at SMAN I Slogohimo. (3) to describe an evaluation of an instruction learning Administration physical education sport and health in BIO class at SMAN I Slogohimo.

The location of this study at SMAN I Slogohimo. The kind of this study is qualitative research with an approach of etnografi. Technique of collection data using an observation data, in depth interviews and an analysis method document. Model of data analysis in this study using the methods of data analysis are displayed in the sites of description.

The result of this study are (1) the planning of an instructional Administration of physical education sport and health at SMAN I Slogohimo include three aspects, they are the proses of students selection, curriculum and infrastructure in general has met the term and condition in the theory so it is going well. (2) the implementation of an instructional learning Administration of physical education sportsand health at SMAN I Slogohimo includes three aspects, ramely an appointment of the teacher, teaching learning activity, quidance and counseling service in general has met the term and conditions in the exiting theory so that can run well. (3) The evaluation of an instructional learning Administration of physical education sports and health at SMA Negeri I Slogohimo to access the succesfull of the Sekolahby doing an evaluation continuously sof each and of the year. After organized BIO class there is an increase of an achievement sports in both in district and regional level.

Keywords : Learning Administration physical education and health in BIO class.

Pendahuluan

Pendidikan diselenggarakan dalam rangka memenuhi amanah UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Ini merupakan proses yang kompleks sebagai suatu sistem dalam pembangunan bangsa. Didalamnya meliputi beberapa komponen yang meliputi : siswa, pengajar, kurikulum dan pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola penyelenggaraan dan keuangan. Keberhasilan untuk mewujudkan amanah tersebut tidak dapat berdiri sendiri, tetapi perlu dukungan secara integratif dari sub sistem yang lain. Cita-cita luhur, mencerdaskan bangsa

itu sulit dicapai bila fenomena yang berlawanan dengan praktek pendidikan terus mengemuka didalam masyarakat Suparman, (2010;1)

Salah satu permasalahan yang mendasar dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah masalah kualitas, kuantitas dan relevansi. Peningkatan kualitas pendidikan dewasa ini merupakan kebutuhan yang mendesak, mengingat kualitas pendidikan di Indonesia sudah jauh tertinggal dari Negara tetangga, apalagi bila dibandingkan Negara maju. Di pihak lain, kegiatan pembangunan yang sedang dilaksanakan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, demokratis dan tanggap terhadap masalah yang harus segera diselesaikan. Sumber daya manusia yang demikian sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan.

Berbicara tentang kualitas pendidikan tak lepas dari proses dan hasil belajar, sedangkan proses pendidikan menentukan hasil belajar, oleh karena itu proses pendidikan harus dirancang untuk mampu mengembangkan hasil belajar yang diperlukan siswa. Hasil belajar yang demikian adalah hasil belajar yang memiliki dimensi jangka panjang yang sebagai bekal siswa dalam kehidupan dan belajar sepanjang hayat. Yaitu kemampuan berpikir, kecakapan hidup, psikomotor. Hasil belajar psikomotorik juga belum mendapat perhatian yang proposional untuk banyak mata pelajaran bahkan sering terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran yang seharusnya melatih psikomotorik hanya dilakukan di tataran kognitif, bahkan lebih ironis lagi penilaian ketrampilan psikomotorik dilakukan dengan menilai kemampuan kognitif. Memang ada beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut. Tetapi keadaan yang demikian mestinya tidak dibiarkan berlarut-larut maka kondisi pembelajaran harus segera diperbarui.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesegaran Jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir, berpikir social, stabilitas emosional, demikian juga aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Nasional.

Sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peranan penting. Yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hidup.

Sebagai bagian integral dari pendidikan, Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang memiliki kedudukan yang vital dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) keberadaan pendidikan jasmani lebih diakui oleh pemerintah dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional pasal 42 Khususnya isi kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang menetapkan pelajaran pendidikan jasmani sebagai mata pelajaran yang wajib diperlukan disekolah mulai tingkat SD sampai dengan SLTA. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan jasmani telah menjadi bagian integral dari proses pendidikan. Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rokhani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintah ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi.

Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Akan tetapi disini pendidikan hanya menekankan pada intelektual saja, dengan bukti bahwa adanya UN sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan tanpa melihat proses pembentukan karakter. Pernyataan tersebut diperkuat oleh para ahli kurikulum

pendidikan jasmani, antara lain Nixon dan Jewet (1980) bahwa pendidikan jasmani adalah satu fase dari proses pendidikan secara menyeluruh yang peduli terhadap perkembangan dan kemampuan gerak individu yang bersifat suka rela serta bermakna dan terhadap reaksi yang langsung berhubungan dengan mental, emosional dan social. Tujuan pendidikan jasmani dalam kurikulum (2004) sebagai berikut :

- a) Mengembangkan kemampuan gerak dan ketrampilan berbagai macam permainan dan olahraga.
- b) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui pendidikan jasmani.
- c) Mengembangkan ketrampilan pengelolaan diri dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
- d) Mengetahui dan memahami konsep aktifitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran jasmani dan pola hidup sehat, dan
- e) mampu mengisi waktu luang.

Berdasarkan tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan tersebut, guru pendidikan jasmani dan kesehatan harus terlebih dahulu mampu mengelola pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan disekolah yang mengarah pada makna tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan. Artinya pengelolaan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan tidak hanya mengarah kepada kemampuan dan ketrampilan saja melainkan lebih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan bergerak siswa yang lebih bersifat apresiatif dan rekreatif.

Namun demikian pada umumnya sekolah mengesampingkan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, padahal pengertian pendidikan jasmani merupakan proses sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Pemanduan bakat olahraga merupakan upaya untuk mencari bibit olahragawan yang diperkirakan dapat berprestasi tinggi dikemudian hari. Dengan demikian proses pemanduan bakat harus berkesinambungan dari tahap identifikasi, pemilihan cabang olahraga, pembinaan ketrampilan, dasar dasar olahraga dan pembinaan olahraga prestasi (Yunita Nasution, 2000).

Pemanduan bakat dapat didefinisikan sebagai proses partisipasi anak di cabang olahraga untuk meraih prestasi optimal yang didasarkan kepada hasil-hasil tes dari parameter-parameter terpilih. “BAKAT” menggambarkan ketangkasan khusus dari seseorang yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

Tujuan dilakukan bakat istimewa olahraga adalah untuk mengidentifikasi dan menyeleksi anak yang memiliki talenta potensial dibidang olahraga untuk dikembangkan menjadi atlet yang mumpuni dan berprestasi maksimal. Mengapa pengelolaan pembelajaran bakat istimewa olahraga dilakukan :

- 1) Proses ini menjadi bagian yang sangat penting dalam pembinaan olahraga untuk mengantar pencapaian prestasi puncak.
- 2) Olahraga adalah seni, sehingga menemukan individu berbakat, memilih sejak usia dini, memonitor terus menerus dan membantu untuk mencapai tingkat master.
- 3) Secara umum untuk membantu terwujudnya pembangunan watak dan karakter bangsa dalam pembangunan nasional Indonesia seutuhnya.
- 4) Mendapatkan bibit olahragawan dan mengoptimalkan potensi sampai meraih prestasi maksimal di tingkat daerah, Nasional maupun Internasional Melalui olahraga dapat membantu dalam merangsang tumbuh kembang organ tubuh.

Berdasarkan realita dan asumsi di atas maka penulis menuangkan ide tersebut untuk dijadikan sebuah penelitian dengan judul: “Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Studi Kasus di SMAN 1 Slogohimo)”. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Studi Kasus di SMAN 1 Slogohimo). Meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sutama (2010:282) penelitian kualitatif (qualitative research) adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa, aktifitas social secara ilmiah. Sedangkan Suharsini Arikunto (1998:245-247) membedakan penelitian kualitatif berdasarkan sifat dan analisis datanya menjadi dua jenis, yaitu (1) *riset deskriptif* yang bersifat eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena, dan (2) *riset deskriptif* yang bersifat *developmental* digunakan untuk menemukan suatu mode atau prototipe.

Karakteristik penelitian kualitatif meliputi: a) *natural setting*, b) permasalahan masa kini, c) memusatkan pada deskriptif, d) *human instrument*, e) *purposive sampling*, f) pemanfaatan "*tacit knowledge*", g) lebih mementingkan proses dari pada produk (hasil), h) makna sebagai perhatian utama riset, i) analisis induktif, j) struktur sebagai sesuatu "*ritual constrain*", k) riset kualitatif bersifat holistik, l) desain bersifat lentur dan terbuka, m) *negotiated outcome*, n) bentuk laporan dengan model studi kasus, o) *Interpretasi Idiografik*, p) aplikasi tentatif, q) keterikatan yang dibentuk oleh fokus, dan r) penggunaan kriteria khusus bagi kebenaran (Sumardjoko, 2005: 11). Karakteristik penelitian yang seperti itu cocok untuk digunakan dalam penelitian tesis ini karena lebih melihat pada proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah dengan bakat istimewa olah raga.

Lokasi

Penelitian ini Penge lolaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dilaksanakan di SMAN I Slogohimo Kab. Wonogiri.

Pembahasan Masalah

Perencanaan Pembelajaran

Sebuah perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan harus dilakukan oleh seorang guru dalam menjalankan profesinya. Perencanaan pembelajaran sering disebut juga skenario pembelajaran, guru sangat

memerlukan sebuah skenario mengajar dimana skenario tersebut akan digunakan oleh guru sebagai panduan atau pedoman dalam melaksanakan pembelajarannya.

Dalam pelaksanaannya perlu dibuat dan direncanakan dengan matang, karena dengan kematangan skenario atau kematangan perencanaan pembelajaran akan mempengaruhi kinerja seorang guru.

Jika perencanaan baik maka pelaksanaan pembelajarannya pun juga akan lebih baik pula. Perencanaan pembelajaran berperan sangat penting dalam memandu seorang guru menjalankan tugasnya, perencanaan pembelajaran juga merupakan suatu langkah awal berhasil atau tidaknya pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Pembuatan perencanaan pembelajaran dimulai dari pembuatan pemetaan, Analisis Materi Pelajaran (AMP), Program Tahunan (Prota) Program Semester (Promes) Silabus, dan yang terakhir membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Jadi setiap guru sebelum mengajar selalu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Sebagai contoh :RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adapun tahap perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas bakat istimewa olah raga di SMAN 1 Slogohimo meliputi :

Disesuaikan dengan silabus

Contoh. didalam silabus

- 1) Standar Kompetensinya : mempraktekan berbagai ketrampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
- 2) Kompetensi Dasar : mempraktekan ketrampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama kejujuran, menghargai semangat dan percaya diri.
- 3) Materi pembelajaran : permainan bola voli
- 4) Kegiatan Pembelajarannya : melakukan latihan koordinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, servis dan smas berpasangan dan berkelompok dengan menggunakan koordinasi yang baik. Bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan dan membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran menghargai, semangat, percaya diri.
- 5) Indikator : latihan koordinasi teknik dasar passing bawah, passing atas, servis dan smas secara berpasangan dan berkelompok. Bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.
- 6) Teknik penilaian : tes ketrampilan, tes sikap, tes pengetahuan, pengamatan (tes passing atas ,passing bawah, servis, smas dan bermain.

7) Alat dan sumber belajar : bola voli, lapangan, net, bola voli. peluit

a. Membuat /menyusun RPP.

Dalam membuat RPP perlu berbagai pertimbangan antara lain :

- 1) Alokasi waktu : 8 X 45 menit (4 kali pertemuan)
- 2) Standar Kompetensi : mempraktekan berbagai ketrampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
- 3) Kompetensi Dasar : mempraktekan ketrampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat dan percaya diri.
- 4) Indikator : 1) melakukan latihan koordinasi teknik dasar pasing bawah, pasing atas, servis dan smas (berpasangan dan berkelompok)dengan menggunakan koordinasi yang baik. Nilai yang dikembangkan : tanggung jawab, jujur, rasa ingin tahu, kerjasama dan semangat. 2) bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk menumbuhkan rasa membina nilai-nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat dan percaya diri. Nilai-nilai yang dikembangkan :jujur, kerja keras, kreatif, sportifitas, saling menghargai.
- 5) Tujuan pembelajaran : peserta didik dapat 1) melakukan latihan koordinasi teknik dasar pasing bawah, pasing atas , servis dan smas (berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan koordinasi yang baik. 2) bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.
- 6) Materi Pembelajaran : permainan bolavoli
 - a) koordinasi teknik dasar pasing bawah, pasing atas servis dan smas(berpasangan dan berkelompok) dengan menggunakan koordinasi yang baik.
 - b) bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.
- 7) Metode Pembelajaran :
 - a) demonstrasi
 - b) inclusive (cakupan)
 - c) bagian dan keseluruhan (part and whole)
 - d) permainan(game)
 - e) saling menilai sesama teman (reciprocal)
- 8) Langkah langkah Pembelajaran :
 - a) Pendahuluan (Apersepsi dan motivasi)
 - b) Kegiatan Inti (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi)
 - c) Kegiatan Penutup (refleksi)
- 8) Alat dan sumber belajar
 - a) Media cetak (buku pegangan guru dan siswa Penjaskes, LKS dan buku permainan bola voli
 - b) Media elektronik (Audio/video visual teknik dasar permainan bola voli rekaman / cuplikan pertandingan bola voli (liga bola voli)

- 9) Penilaian:tes ketrampilan/psikomotor, tes sikap/afektif, tes pengetahuan/kognitif.

Pelaksanaan Pembelajaran

Keberhasilan sebuah program akan tercapai apabila dalam pelaksanaannya semua stake holder bergerak bersama-sama secara sinergis. Aspek psikomotor merupakan juga bagian yang paling besar dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan walaupun didalamnya juga ada unsur afektif dan kognitif untuk itu, dalam kegiatan pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diperlukan urutan-urutan atau langkah-langkah pembelajaran dengan baik dan benar dari awal sampai akhir pembelajaran, adapun urutan-urutannya tersebut adalah mulai dari pemanasan, pelajaran inti sampai dengan pendinginan. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga erat sekali dengan kedisiplinan administrasi maupun waktu, untuk itu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus mampu mengadministrasikan segala kegiatan pembelajarannya yang berupa daftar hadir, agenda mengajar dengan baik. Disamping itu guru pendidikan olahraga dan kesehatan juga dituntut bisa memanfaatkan waktu dengan baik. Dan pelaksanaannya tidak terlepas dengan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). Contoh program latihan klas BIO

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan setengah semester atau mid semester serta satu semester untuk mengetahui hasil program, hal ini diketahui hasil raport semester satu dan semester dua setiap tahun pelajaran.

Sekolah mengendalikan dan melakukan supervisi pelaksanaan kegiatan tersebut sehingga dapat mencapai sasaran secara efektif dan efisien.

Evaluasi atau pengawasan merupakan upaya untuk mengamati secara sistematis dan berkesinambungan, merekam, memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan, dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat, serta memperbaiki kesalahan. Evaluasi atau pengawasan merupakan kunci keberhasilan dalam

keseluruhan proses manajemen, perlu dilihat secara komprehensif, terpadu, dan tidak terbatas pada hal-hal tertentu (Hidayat, 2009 : 2)

Sebagai ukuran prestasi siswa dalam kecabangan, pengendalian dilakukan pada siswa ditunjukkan kemajuan prestasi siswa kelas khusus bakat istimewa olahraga pada akhir semester baik ganjil maupun genap, selain itu input, proses, serta output dalam analisis SWOT pengelolaan kelas bakat istimewa olahraga.

Jurnalnya *Internasional Journal of sport Science*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mengkaji tentang hubungan antara variable waktu dari pelajaran pendidikan jasmani dan ketrampilan gerak dasar akulsisi terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran jasmani. Hasil penelitian menunjukan bahwa waktu yang dihabiskan untuk berlatih ketrampilan, tidak seperti waktu digunakan untuk kegiatan yang tidak relevan untuk tugas intruksional atau pada permainan,memberikan kontribusi terhadap ketrampilan dan prestasi belajar siswa. Dalam pembelajaran guru perlu menerapkan disiplin positif, strategi, peningkatan partisipasi dan keaktifan siswa dan merencanakan kegiatan yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak.

Adapun penelitian tersebut menekankan pada penggunaan aspek waktu. Namun pada penelitian ini menekankan pada aspek pengelolaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Journal of Teaching in Physical Education. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif hasil penelitian menegaskan bahwa adanya pengembangan guru pendidikan jasmani memberikan pengalaman penting bagi calon guru dalam mengelola pembelajaran kelak.

World Academy of Science cognitive and Technology. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengkaji tentang efek model pembelajaran permainan terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hasil mengungkapkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pendekatan kelompok dan keterampilan siswa kelompok pendekatan tradisional terhadap hasil belajar siswa. Temuan Studi ini menyarankan pentingnya pendekatan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan untuk mengambil keputusan dalam kegiatan permainan dalam pembelajaran jasmani.

Jika penelitian tersebut melihat efek model pembelajaran permainan terhadap hasil belajar kognitif belajar siswa secara umum maka penelitian yang dilakukan dalam tesis ini mengkaji pengelolaan pembelajaran secara menyeluruh.

Journal of physical education and sport pedagogy. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif hasilnya menagirkan tentang pentingnya aktifitas fisik atau olahraga yang dilakukan sejak anak-anak sampai dengan remaja.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa aktifitas fisik atau olahraga itu penting dilakukan anak-anak sampai remaja tentu berkaitan dengan topik tesis yang mengkaji pengelolaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga di kelas khusus anak yang memiliki bakat dalam olah raga.

Internasional Journal of Applied Sports Sciences. Penelitian ini kuantitatif yang bertujuan mengidentifikasi, mengkatagorikan dan menganalisi, proses penelitian tentang metode pengajaran pendidikan jasmani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penelitian pendidikan jasmanitentang yang digunakan untuk membentuk kelompok eksperimentan, secara keseluruhan, semua penelitian melaporkan tentang nilai-nilai dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Penelitian tersebut hanya menekankan pada nilai-nilai yang terdapat dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga. Adapun penelitian dalam tesis ini mengkaji pengelolaan pembelajaran di kelas BIO secara menyeluruh.

Simpulan

1. Perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada Kelas Bakat Istimewa Olahraga di SMAN1 Slogohimo berupa proses penerimaan siswa kelas bakat istimewa olahraga yang dilaksanakan lebih awal dibanding kelas reguler. Siswa yang akan mendaftar sudah memiliki prestasi di dalam cabang olahraga, tes masuk kerja sama dengan Universitas Negeri Yogyakarta dan tes kesehatan yang dilakukan oleh dokter. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jam pelajaran yang diikuti kelas bakat istimewa lebih lama 8 jam perminggunya.

2. Pelaksanaan dan materi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan Kelas Bakat Istimewa Olahraga di SMAN 1 Slogohimo meliputi :
Permainan bola kaki, bola voli, bola basket, bola takraw, dan atletik serta pencak silat. Pelaksanaannya mendidik dan melatih anak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan memiliki prestasi serta berketrampilan. Struktur program pendidikan khusus bagi peserta didik bakat istimewa olahraga terdiri dari program mata pelajaran reguler dan materi khusus sesuai minat dan bakatnya.
3. Evaluasi pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan Kelas Bakat Istimewa Olahraga di SMAN 1 Slogohimo. Evaluasi dilakukan setiap tri wulan dan enam bulan sekali untuk mengukur tingkat keberhasilan program yang dibuktikan dari hasil raport di akhir setiap semester, baik itu semester ganjil maupun semester genap. Untuk kelas bakat istimewa terdapat dua raport yaitu raport akademik seperti kelas reguler dan raport kecabangan sesuai cabang olahraga yang diikutinya. Selain itu dalam pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan kelas bakat istimewa olahraga dari proses, input, dan output setiap akhir tahun pelajaran.

Implikasi.

1. Jika menginginkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berkualitas, maka sekolah harus disesuaikan sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan.
2. Jika menginginkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berkualitas, maka sekolah harus mampu melaksanakan proses seleksi peserta didik yang benar, kurikulum yang baik, sarana prasarana yang memadai, petunjuk guru yang tepat, proses pembelajaran yang efektif, serta layanan bimbingan dan konseling yang baik sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan.
3. Jika menginginkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas BIO berkualitas, maka sekolah harus melakukan evaluasi secara berkelanjutan untuk mengetahui tingkat keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. *Metode Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Diambil dari www.wordpress.com.
- Arikunto, Suharsimi. 2002 *Prosedur Penelitian* Jakarta : PT. Asdi Mahasatya
- Fathoni Abdurrahmad 2006 : *Organisasi dan Administrasi Sumber Daya Manusia* Jakarta : Rineka Cipta
- Harsono 2008 *Model-model Pengelolaan Perguruan Tinggi* Yogyakarta Pustaka Pelajar
- Harsono, 2011. *Etnografi Pendidikan sebagai Desain penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mahendra 2007 *Hakekat Pendidikan Jasmani*, <http://pbprimaciblogspot.com>
- Muhtar. Tatang. 2011. *Model Pembelajaran sportivitas Pendidikan Jasmani*. Di sekolah Dasar. Diambil dari [www. Upi. Ac.id](http://www.upi.ac.id).
- Sagala Syaiful 2006 *Menejemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat* Jakarta Rakasta Samasta
- Sanjaya, Wina 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta ; Kencana
- Subadi, Tjipto. 2010. *Lesson Study Berbasis PTK (Penelitian Tindakan Kelas)* Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Sugiyono 2006 *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Suherman, Erman dkk 2003 *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (edisi revisi) Bandung Remaja Rosdakarya
- Suherman Wawan 2007 *Perlunya Pendidikan Jasmani Bagi Anak*. [Http://www.matabumi.com](http://www.matabumi.com)
- Sutama 2010 *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, PTK , R & D* Surakarta Fairuz Media
- Suwardi 2007 *Menejemen Pembelajaran Mencipta Guru Kreatif dan Berkopetensi* JP BOOKS
- Terry, George. R 2004 *Prinsip-prinsip Menejemen* (edisi bahasa Indonesia) PT.Bumi Aksara Bandung

- Sanjaya, Wina 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta ; Kencana
- Subadi, Tjipto. 2010. *Lesson Study Berbasis PTK (Penelitian Tindakan Kelas)* Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Sugiyono 2006 *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Suherman, Erman dkk 2003 *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (edisi revisi) Bandung Remaja Rosdakarya
- Suherman Wawan 2007 *Perlunya Pendidikan Jasmani Bagi Anak*.
[Http://www.matabumi.com](http://www.matabumi.com)
- Sutama 2010 *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, PTK , R & D* Surakarta Fairuz Media
- Suwardi 2007 *Menejemen Pembelajaran Mencipta Guru Kreatif dan Berkopetensi* JP BOOKS
- Journal of physical Education and Sport (JPES)* 12(2), Art 25, pp. 157-163, 2012
 online ISSN : 2247-806X, P-ISSN-L = 2247-8051 JPES
- Wallace, Patricia (2009) “ Distance Learning for Gifted Students: Outcomes for Elementary, Middle, and High School Aged Student,” *Journal for the Education of the Gifted*, Vol. 32.3 p. 295-320,443.
- Tanzania, Iringa (2016) “Teachers Views on Theimportance of Intractional Resources on Mathematics Performance of Learners with Dyscalculia in Integrated Primary Schools, Arusha City, Tanzania. *International Educational E- Journal, (Quarterly)*, ISSN, 2277-245 Volume- V , Issue- I, Jan-Feb-Mar 2016